

# Untaian Nasehat Teruntuk Anda

وصية

لأحدِ ابْنائِي

العلامة الشيخ زيد بن محمد بن هادي المدخلي



Penerjemah:

**Ahmad Hidayat**

Alumni Lembaga Takhasus Ma'had Minhajul Atsar Jember

[www.minhajulatsar.com](http://www.minhajulatsar.com)

## بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Kepada yang mulia Abu Hatim Ali bin Zaid al-Madkhali -semoga Allah membimbingnya kepada perkara-perkara yang Allah ridhai-.

## السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Setelah pembukaan, beliau mengatakan:

Kami berharap semoga engkau mendapatkan taufik dan pertolongan dari Allah pada kehidupanmu di dunia ini maupun setelah kematianmu, pada ilmu dan amal perbuatanmu.

Aku wasiatkan untuk diriku pribadi dan untukmu wahai ananda.....

1. Jadilah engkau termasuk al-Ghuraba' (golongan yang asing) yang mana mereka berusaha memperbaiki diri dan kondisi manusia sedangkan manusia dalam keadaan rusak.
2. Jagalah shalatmu, baik shalat jum'at maupun shalat jama'ah dengan penuh perhatian dan semangat.
3. Penuhilah kehidupanmu dengan menegakkan kewajiban, menghidupkan sunnah Nabi serta menyelisihi musuh-musuh Islam. Kita tidak mengetahui apakah akan lama hidup di dunia ini atukah sebentar lagi akan meninggal?  
Dan yang terpenting adalah akhir kehidupan yang baik dengan perbuatan baik pula.
4. Jangan menggunakan atribut orang-orang kafir dan jangan pula mendengarkan dongeng-dongeng tentang pembesar mereka. Kenakanlah pakaian di atas mata kaki, niscaya engkau akan hidup mulia dan tentram. Dan *in syaa Allah* engkau akan meninggal dalam keadan bahagia dan diridhai oleh Allah.
5. Bijaksanalah dalam berucap dan tahan lisanmu, kecuali untuk berdzikir kepada Allah dan untuk membela agama-Nya.

6. Jagalah dzikir pagi dan petang, karena dzikir merupakan benteng kokoh yang akan membentengimu dari berbagai musibah dan malapetaka. Wajib bagi seorang hamba yang lemah ini untuk kembali kepada Allah Dzat Yang Maha Kuat, sehingga Dia akan melindunginya dari berbagai kejelekan.
7. Pergunakanlah waktumu yang selalu berputar ini dengan sebaik-baiknya, berbuat baiklah kepada guru-gurumu dan teman-temanmu sesuai batas-batas syariat, niscaya akan tampak kebaikan dunia dan akhirat. Hampir-hampir akhlak yang baik itu hilang bersamaan kebaikan seluruhnya.
8. Menginstropeksi (koreksi) diri sebelum Allah hisab (hitung amalan) di hari kiamat kelak. Dahulukan segala perkara yang dapat mendatangkan keridhaan Allah. Dan Allah adalah sebaik-baik pelindung dan Dialah Dzat Yang Maha Penyayang.

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

**Ayahmu yang lalai memenuhi hakmu**

**Zaid bin Muhammad al-Madhkali**

**29/6/1415 H**

Sumber: Majmu'ah Rasail li Fadhilatus Syaikh al-'Allamah Zaid bin Muhammad bin Hadi al-Madhkali *rahimahullah* hlm. 689-690.